

JADWAL SEMESTARA			
• Masa Penawaran Awal	: 30 Desember 2022 -	• Perkiraan Tanggal Penutupan	: 19 Januari 2023
		• Perkiraan Tanggal Distribusi Saham	: 5 Januari 2023
• Perkiraan Tanggal Efektif	: 13 Januari 2023	• Secara Elektronik	: 20 Januari 2023
• Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 17 - 19 Januari 2023	• Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 24 Januari 2023

PENAWARAN UMUM

Personerangan dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 368.000.000 (tiga ratus enam puluh delapan juta Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru) dan dikeluarkan dari portofolio Personerangan atau sebanyak - banyaknya 20,67% (dua puluh koma enam puluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran berkisar antara Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp149,- (seratus empat puluh sembilan Rupiah) setiap saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum berkisar antara Rp44.160.000.000,- (empat puluh empat miliar seratus enam puluh tiga Rupiah) sampai Rp54.832.000.000,- (lima puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh dua juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Personerangan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dilaksanakan sebanyak-banyaknya 5,00% (lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 18.400.000 (delapan belas juta empat ratus ribu) saham.

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Personerangan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak pembagian deviden, saham bonus dan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.

Personerangan Umum dilaksanakan melalui e-PO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penutupan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Berdasarkan Akta Personerangan No.12 tanggal 14 September 2022 (Akta No. 12/2022), dimana para penyetang saham Personerangan telah menyetujui, antara lain, pemecahan nilai saham (stock split) dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) per lembar saham, sehingga struktur Permodalan Personerangan berdasarkan Akta No. 12/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- Setiap Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	2.750.000.000	55.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
PT Tancorp Mega Buana	712.500.000	14.250.000.000
PT Maramakmur Selaras	357.000.000	7.140.000.000
PT Multi Pidotama Mandiri	343.000.000	6.860.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.412.500.000	28.250.000.000
Saham dalam Portofel	1.337.500.000	26.750.000.000

Dengan terjalinya seluruh saham yang ditawarkan Personerangan dalam Penawaran Umum, maka susunan modal saham dan pemegang saham Personerangan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana				Setelah Penawaran Umum Perdana			
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%		
Modal Dasar	2.750.000.000	55.000.000.000		2.750.000.000	55.000.000.000			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh								
PT Tancorp Mega Buana	712.500.000	14.250.000.000	50,44	712.500.000	14.250.000.000	40,02		
PT Maramakmur Selaras	357.000.000	7.140.000.000	25,28	357.000.000	7.140.000.000	20,05		
PT Multi Pidotama Mandiri	343.000.000	6.860.000.000	24,28	343.000.000	6.860.000.000	19,26		
Masyarakat	-	-	-	368.000.000	7.360.000.000	20,67		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.412.500.000	28.250.000.000	100,00	1.780.500.000	35.610.000.000	100,00		
Saham dalam Portofel	1.337.500.000	26.750.000.000		969.500.000	19.390.000.000			

PERORANGAN ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION ("ESA"))

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Personerangan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dilaksanakan sebanyak-banyaknya 5,00% (lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Program ESA diperuntukkan kepada pegawai Personerangan dan tidak diperuntukkan bagi Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Personerangan. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.XI.A.7. Program alokasi saham pegawai ini merupakan program pemberian jasa saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Personerangan kepada pegawai Personerangan yang telah memenuhi kualifikasi dari Personerangan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Personerangan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.

Alokasi Program ESA seluruhnya adalah saham penghargaan, dimana beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan Personerangan.

Saham penghargaan memiliki lock-up period selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektifnya pernyataan penempatan Personerangan.

Batas alokasi saham penghargaan untuk setiap level karyawan tetap dalam periode ESA ini adalah sebagai berikut:

Level karyawan	Maksimum jumlah penyetangan saham
Staff	500
Supervisor	1.000
Manager	2.500
GM	5.000

Sumber Pendanaan Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION ("ESA"))

Sumber biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan Program ESA, berupa pembelian saham untuk pemberian Saham Personerangan, akan ditanggung seluruhnya oleh Personerangan yang sumber dananya berasal dari kas Personerangan.

Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah:

- Retensi
- Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih muda jika mereka memiliki pernyataan modal.
- Motivasi dan Kinerja

Mengingat pegawai bahwa dari Personerangan akan meningkatkan kinerja dan motivasi pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Personerangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kepentingan modal signifikan dalam Personerangan akan memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kinerjanya dan memaksimalkan kinerja Personerangan dan nilai saham.

Dengan dilaksanakannya pegawai dalam Program ESA, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana semangat pegawai berkemauan memfokuskan pada hasil kinerja Personerangan. Pegawai akan menjadi lebih baik ketika ketubuhan Personerangan dan nilai kepemilikan dan berdiskusi seperti seorang pemilik.

Program ESA akan dilaksanakan dan dikalokasikan oleh Personerangan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Syarat Kepelembagaan

Direksi Personerangan telah menunjuk pejabat bagian sumber daya manusia dan human Resource untuk menjadi pengelola ESA. Jumlah pegawai Personerangan yang berhak menerima Program ESA akan diatur lebih lanjut dengan tidak mengurangi ketentuan Direksi tersebut.

Pegawai yang dapat dikukuhkan dalam Program ESA adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepelembagaan sebagai berikut:

- Pegawai tetap dan aktif PT Penta Valent Tbk selain karyawan yang menerima insentif seperti: salesman, kolektor dan bagian pengimporan.
- Sudah bergajuh minimal 6 tahun terhitung saat Program ESA dilaksanakan untuk level staff.
- Pegawai yang tidak tidak status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Peserta lain yang dapat dikukuhkan dalam program kepemilikan saham pada Program ESA diluar yang telah ditetapkan diatas, bila diperlukan dapat ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi tersendiri.

Jumlah peserta ESA adalah sekitar 404 karyawan.

Ketebuhan Kepemilikan Saham

1. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan IPO Personerangan.
2. Ketentuan pelaksanaan program kepemilikan saham Personerangan sebagai berikut:
 - a. Saham Penghargaan diberikan kepada seluruh peserta Program ESA yang memenuhi persyaratan pada syarat Kepelembagaan atas nama masing-masing peserta.
 - b. Saham Penghargaan memiliki lock-up period selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran Personerangan.
 - c. Sebelum masa distribusi saham bilamana pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur.
 - d. Peserta tidak dikenakan biaya atau kepemilikan Saham Penghargaan.
 - e. Dalam hal setelah didistribusikannya saham namun pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat selama masa lock-up, maka hak atas saham penghargaan tersebut menjadi milik karyawan. Akan tetapi apabila pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat sebelum masa lock-up berakhir, maka ketentuan lock-up atas saham pengharga tersebut tetap berlaku.
 - f. Apabila Peserta Program ESA meninggal dunia dalam periode lock-up sejak menerima ESA, maka ESA akan diberikan kepada ahli waris karyawan yang meninggal dunia.
 - g. Peserta program wajib menandatangani pernyataan dan tunduk pada ketentuan Program ESA.

Tata Cara Pembagian Alokasi Saham

1. Dasar perhitungan penjaminan dan penyetangan Saham ESA kepada masing-masing pegawai meliputi besaran pendapatan, peringkat jabatan dan masa kerja pegawai.
2. Hasil penghitungan alokasi Saham Penghargaan akan dilampirkan kemudian.
3. Peserta yang bernilai kut dalam Program ESA akan melaksanakan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menandatangani pernyataan sebelum Saham ESA yang ditetapkan penyesuaian dan peraturan pemodal di Indonesia.
 - b. Melakukan pendaftaran sebagai pemilih Saham ESA melalui Bahas SOM masing - masing Unit Kerja/Bisnis masing-masing mendapat pegawai peserta ditugaskan perusahaan.
 4. Bagian SDM Unit Kerja/Bisnis sendiri, merekapitulasi dan melampirkan pegawai peserta pemilih Saham ESA kepada Bm SDM PT Penta Valent Tbk Kantor Pusat untuk diproses.

Prosedur Pelaksanaan Program ESA

Personerangan akan menerbitkan formulir penyetangan saham untuk para pegawai yang berhak mendapatkan penyetangan saham untuk Program ESA. Formulir penyetangan saham ini akan diserahkan ke Biro Administrasi Efek (BAE) untuk selanjutnya digantikan sebagai dasar distribusi saham Program ESA pada tanggal distribusi saham tersebut.

Aspek Perjanjian Program ESA

Biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan Program ESA berupa pemberian Saham Penghargaan akan ditanggung oleh Personerangan.

Setelah periode lock-up berakhir dan peserta Program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta Program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain/ny yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjalinya seluruh saham yang ditawarkan Personerangan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Personerangan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- Setiap Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	2.750.000.000	55.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
PT Tancorp Mega Buana	712.500.000	14.250.000.000
PT Maramakmur Selaras	357.000.000	7.140.000.000
PT Multi Pidotama Mandiri	343.000.000	6.860.000.000
Masyarakat	-	-
Karyawan (Program ESA)	-	18.400.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.412.500.000	28.250.000.000
Saham dalam Portofel	1.337.500.000	26.750.000.000

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Berdasarkan persetujuan prinsip BEI No. S-101/19/BEI/PP/21-2022 tanggal 28 November 2022, Personerangan akan mendaftarkan sebanyak-banyaknya 368.000.000 (tiga ratus enam puluh delapan juta) saham yang diterbitkan pada penawaran umum ini. Personerangan atas nama pemegang saham lama akan melakukan pada seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.412.500.000 (satu miliar empat ratus dua belas juta lima ratus ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

PEMBatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan Sebelum Penawaran Umum Personerangan

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap kali yang memperoleh saham Personerangan dengan harga pelaksanaan di bawah harga penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penempatan pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang menjual sebagian atau seluruh saham Personerangan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah berakhirnya penempatan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif. (Larangan tersebut tidak berlaku bagi pemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemertintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyelesaian perkara).

PT Tancorp Mega Buana selaku pihak yang memperoleh saham Personerangan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penempatan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif. Berdasarkan surat penyetangan tertanggal 16 September 2022 menyatakan dan menjamin bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Penempatan Pendaftaran menjadi Efektif, tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh Saham Baru tersebut di Personerangan yang memenuhi syarat tersebut ke ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK/04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Ditribikan Sebelum Penawaran Umum.

Harmanto Tanoko selaku pemegang saham pendiri Personerangan, akan tetap menjadi pengendali Personerangan dan tidak dapat melakukan pengalihannya pada Personerangan sampai dengan berakhirnya jangka 12 (dua) bulan setelah Penempatan Pendaftaran Personerangan Umum Perdana Saham Personerangan menjadi efektif berdasarkan Surat Penyetangan tanggal 14 Desember 2022.

PERORANGAN ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION ("ESA"))

Sumber biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan Program ESA, berupa pembelian saham untuk pemberian Saham Personerangan, akan ditanggung seluruhnya oleh Personerangan yang sumber dananya berasal dari kas Personerangan.

Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah:

- Retensi
- Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih muda jika mereka memiliki pernyataan modal.
- Motivasi dan Kinerja

Mengingat pegawai bahwa dari Personerangan akan meningkatkan kinerja dan motivasi pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Personerangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kepentingan modal signifikan dalam Personerangan akan memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kinerjanya dan memaksimalkan kinerja Personerangan dan nilai saham.

Dengan dilaksanakannya pegawai dalam Program ESA, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana semangat pegawai berkemauan memfokuskan pada hasil kinerja Personerangan. Pegawai akan menjadi lebih baik ketika ketubuhan Personerangan dan nilai kepemilikan dan berdiskusi seperti seorang pemilik.

Program ESA akan dilaksanakan dan dikalokasikan oleh Personerangan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Syarat Kepelembagaan

Direksi Personerangan telah menunjuk pejabat bagian sumber daya manusia dan human Resource untuk menjadi pengelola ESA. Jumlah pegawai Personerangan yang berhak menerima Program ESA akan diatur lebih lanjut dengan tidak mengurangi ketentuan Direksi tersebut.

Pegawai yang dapat dikukuhkan dalam Program ESA adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepelembagaan sebagai berikut:

- Pegawai tetap dan aktif PT Penta Valent Tbk selain karyawan yang menerima insentif seperti: salesman, kolektor dan bagian pengimporan.
- Sudah bergajuh minimal 6 tahun terhitung saat Program ESA dilaksanakan untuk level staff.
- Pegawai yang tidak tidak status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Peserta lain yang dapat dikukuhkan dalam program kepemilikan saham pada Program ESA diluar yang telah ditetapkan diatas, bila diperlukan dapat ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi tersendiri.

Jumlah peserta ESA adalah sekitar 404 karyawan.

Ketebuhan Kepemilikan Saham

1. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan IPO Personerangan.
2. Ketentuan pelaksanaan program kepemilikan saham Personerangan sebagai berikut:
 - a. Saham Penghargaan diberikan kepada seluruh peserta Program ESA yang memenuhi persyaratan pada syarat Kepelembagaan atas nama masing-masing peserta.
 - b. Saham Penghargaan memiliki lock-up period selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran Personerangan.
 - c. Sebelum masa distribusi saham bilamana pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur.
 - d. Peserta tidak dikenakan biaya atau kepemilikan Saham Penghargaan.
 - e. Dalam hal setelah didistribusikannya saham namun pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat selama masa lock-up, maka hak atas saham penghargaan tersebut menjadi milik karyawan. Akan tetapi apabila pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat sebelum masa lock-up berakhir, maka ketentuan lock-up atas saham pengharga tersebut tetap berlaku.
 - f. Apabila Peserta Program ESA meninggal dunia dalam periode lock-up sejak menerima ESA, maka ESA akan diberikan kepada ahli waris karyawan yang meninggal dunia.
 - g. Peserta program wajib menandatangani pernyataan dan tunduk pada ketentuan Program ESA.

Tata Cara Pembagian Alokasi Saham

1. Dasar perhitungan penjaminan dan penyetangan Saham ESA kepada masing-masing pegawai meliputi besaran pendapatan, peringkat jabatan dan masa kerja pegawai.
2. Hasil penghitungan alokasi Saham Penghargaan akan dilampirkan kemudian.
3. Peserta yang bernilai kut dalam Program ESA akan melaksanakan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menandatangani pernyataan sebelum Saham ESA yang ditetapkan penyesuaian dan peraturan pemodal di Indonesia.
 - b. Melakukan pendaftaran sebagai pemilih Saham ESA melalui Bahas SOM masing - masing Unit Kerja/Bisnis masing-masing mendapat pegawai peserta ditugaskan perusahaan.
 4. Bagian SDM Unit Kerja/Bisnis sendiri, merekapitulasi dan melampirkan pegawai peserta pemilih Saham ESA kepada Bm SDM PT Penta Valent Tbk Kantor Pusat untuk diproses.

Prosedur Pelaksanaan Program ESA

Personerangan akan menerbitkan formulir penyetangan saham untuk para pegawai yang berhak mendapatkan penyetangan saham untuk Program ESA. Formulir penyetangan saham ini akan diserahkan ke Biro Administrasi Efek (BAE) untuk selanjutnya digantikan sebagai dasar distribusi saham Program ESA pada tanggal distribusi saham tersebut.

Aspek Perjanjian Program ESA

Biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan Program ESA berupa pemberian Saham Penghargaan akan ditanggung oleh Personerangan.

Setelah periode lock-up berakhir dan peserta Program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta Program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain/ny yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjalinya seluruh saham yang ditawarkan Personerangan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Personerangan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- Setiap Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	2.750.000.000	55.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
PT Tancorp Mega Buana	712.500.000	14.250.000.000
PT Maramakmur Selaras	357.000.000	7.140.000.000
PT Multi Pidotama Mandiri	343.000.000	6.860.000.000
Masyarakat	-	-
Karyawan (Program ESA)	-	18.400.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.412.500.000	28.250.000.000
Saham dalam Portofel	1.337.500.000	26.750.000.000

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Berdasarkan persetujuan prinsip BEI No. S-101/19/BEI/PP/21-2022 tanggal 28 November 2022, Personerangan akan mendaftarkan sebanyak-banyaknya 368.000.000 (tiga ratus enam puluh delapan juta) saham yang diterbitkan pada penawaran umum ini. Personerangan atas nama pemegang saham lama akan melakukan pada seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.412.500.000 (satu miliar empat ratus dua belas juta lima ratus ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

PEMBatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan Sebelum Penawaran Umum Personerangan

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap kali yang memperoleh saham Personerangan dengan harga pelaksanaan di bawah harga penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penempatan pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang menjual sebagian atau seluruh saham Personerangan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah berakhirnya penempatan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif. (Larangan tersebut tidak berlaku bagi pemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemertintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyelesaian perkara).

PT Tancorp Mega Buana selaku pihak yang memperoleh saham Personerangan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penempatan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif. Berdasarkan surat penyetangan tertanggal 16 September 2022 menyatakan dan menjamin bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Penempatan Pendaftaran menjadi Efektif, tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh Saham Baru tersebut di Personerangan yang memenuhi syarat tersebut ke ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK/04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Ditribikan Sebelum Penawaran Umum.

Harmanto Tanoko selaku pemegang saham pendiri Personerangan, akan tetap menjadi pengendali Personerangan dan tidak dapat melakukan pengalihannya pada Personerangan sampai dengan berakhirnya jangka 12 (dua) bulan setelah Penempatan Pendaftaran Personerangan Umum Perdana Saham Personerangan menjadi efektif berdasarkan Surat Penyetangan tanggal 14 Desember 2022.

PERORANGAN ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION ("ESA"))

Sumber biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan Program ESA, berupa pembelian saham untuk pemberian Saham Personerangan, akan ditanggung seluruhnya oleh Personerangan yang sumber dananya berasal dari kas Personerangan.

Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah:

- Retensi
- Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih muda jika mereka memiliki pernyataan modal.
- Motivasi dan Kinerja

Mengingat pegawai bahwa dari Personerangan akan meningkatkan kinerja dan motivasi pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Personerangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kepentingan modal signifikan dalam Personerangan akan memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kinerjanya dan memaksimalkan kinerja Personerangan dan nilai saham.

Dengan dilaksanakannya pegawai dalam Program ESA, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana semangat pegawai berkemauan memfokuskan pada hasil kinerja Personerangan. Pegawai akan menjadi lebih baik ketika ketubuhan Personerangan dan nilai kepemilikan dan berdiskusi seperti seorang pemilik.

Program ESA akan dilaksanakan dan dikalokasikan oleh Personerangan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Syarat Kepelembagaan

Direksi Personerangan telah menunjuk pejabat bagian sumber daya manusia dan human Resource untuk menjadi pengelola ESA. Jumlah pegawai Personerangan yang berhak menerima Program ESA akan diatur lebih lanjut dengan tidak mengurangi ketentuan Direksi tersebut.

Pegawai yang dapat dikukuhkan dalam Program ESA adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepelembagaan sebagai berikut:

- Pegawai tetap dan aktif PT Penta Valent Tbk selain karyawan yang menerima insentif seperti: salesman, kolektor dan bagian pengimporan.
- Sudah bergajuh minimal 6 tahun terhitung saat Program ESA dilaksanakan untuk level staff.
- Pegawai yang tidak tidak status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Peserta lain yang dapat dikukuhkan dalam program kepemilikan saham pada Program ESA diluar yang telah ditetapkan diatas, bila diperlukan dapat ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi tersendiri.

Jumlah peserta ESA adalah sekitar 404 karyawan.

Ketebuhan Kepemilikan Saham

1. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan IPO Personerangan.
2. Ketentuan pelaksanaan program kepemilikan saham Personerangan sebagai berikut:
 - a. Saham Penghargaan diberikan kepada seluruh peserta Program ESA yang memenuhi persyaratan pada syarat Kepelembagaan atas nama masing-masing peserta.
 - b. Saham Penghargaan memiliki lock-up period selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran Personerangan.
 - c. Sebelum masa distribusi saham bilamana pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur.
 - d. Peserta tidak dikenakan biaya atau kepemilikan Saham Penghargaan.
 - e. Dalam hal setelah didistribusikannya saham namun pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat selama masa lock-up, maka hak atas saham penghargaan tersebut menjadi milik karyawan. Akan tetapi apabila pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat sebelum masa lock-up berakhir, maka ketentuan lock-up atas saham pengharga tersebut tetap berlaku.
 - f. Apabila Peserta Program ESA meninggal dunia dalam periode lock-up sejak menerima ESA, maka ESA akan diberikan kepada ahli waris karyawan yang meninggal dunia.
 - g. Peserta program wajib menandatangani pernyataan dan tunduk pada ketentuan Program ESA.

Tata Cara Pembagian Alokasi Saham

1. Dasar perhitungan penjaminan dan penyetangan Saham ESA kepada masing-masing pegawai meliputi besaran pendapatan, peringkat jabatan dan masa kerja pegawai.
2. Hasil penghitungan alokasi Saham Penghargaan akan dilampirkan kemudian.
3. Peserta yang bernilai kut dalam Program ESA akan melaksanakan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menandatangani pernyataan sebelum Saham ESA yang ditetapkan penyesuaian dan peraturan pemodal di Indonesia.
 - b. Melakukan pendaftaran sebagai pemilih Saham ESA melalui Bahas SOM masing - masing Unit Kerja/Bisnis masing-masing mendapat pegawai peserta ditugaskan perusahaan.
 4. Bagian SDM Unit Kerja/Bisnis sendiri, merekapitulasi dan melampirkan pegawai peserta pemilih Saham ESA kepada Bm SDM PT Penta Valent Tbk Kantor Pusat untuk diproses.

Prosedur Pelaksanaan Program ESA

Personerangan akan menerbitkan formulir penyetangan saham untuk para pegawai yang berhak mendapatkan penyetangan saham untuk Program ESA. Formulir penyetangan saham ini akan diserahkan ke Biro Administrasi Efek (BAE) untuk selanjutnya digantikan sebagai dasar distribusi saham Program ESA pada tanggal distribusi saham tersebut.

Aspek Perjanjian Program ESA

Biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan Program ESA berupa pemberian Saham Penghargaan akan ditanggung oleh Personerangan.

Setelah periode lock-up berakhir dan peserta Program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta Program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain/ny yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020.

Ases Titik Lancar Perseroan ases titik posisi tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 21.045.105 ribu dimana terdapat peningkatan Aset Titik Lancar sebesar Rp 3.196.808 ribu atau sebesar 17,91% bila dibandingkan dengan Aset Titik Lancar ases titik posisi tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 17.848.297 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan jumlah biaya penelitian bangunan dan aset tetap baru renovasi bangunan sebesar Rp 3.192.984 ribu.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019.

Ases Titik Lancar Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 17.848.297 ribu dimana terdapat peningkatan Aset Titik Lancar sebesar Rp 2.319.307 ribu atau sebesar 22,85% bila dibandingkan dengan Aset Titik Lancar ases titik posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 14.528.990 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan penerapan PSAK 73 sehingga terdapat aset hak guna sebesar Rp 5.670.690 ribu pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas

Ases titik posisi pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah Liabilitas Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp 514.351.157 ribu dimana terdapat peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp 66.069.556 ribu atau sebesar 14,78% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas ases titik posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 448.281.601 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha dari pihak ketiga dan utang lain-lain.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah Liabilitas Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 448.281.601 ribu dimana terdapat peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp 140.019.233 ribu atau sebesar 45,42% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 308.262.368 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha dari pihak ketiga.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah Liabilitas Perseroan ases titik posisi tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 308.262.368 ribu dimana terdapat penurunan Jumlah Liabilitas sebesar Rp 9.475.891 ribu atau sebesar 2,98% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas ases titik posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 317.738.259 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pemanfaatan pagu serta adanya pembayaran utang bank sebesar Rp 15.810.000 ribu atau 45,17%.

Liabilitas Jangka Pendek

Ases titik posisi pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp 480.073.374 ribu dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 75.780.317 ribu atau sebesar 18,74% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek ases titik posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 404.293.057 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 49.661.066 ribu atau sebesar 13,43% serta munculnya utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp 56.500.000 ribu.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 404.293.057 ribu dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 141.283.479 ribu atau sebesar 53,72% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 263.078.578 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 130.993.133 ribu atau sebesar 54,85%.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 263.078.578 ribu dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 10.470.205 ribu atau sebesar 3,83% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 273.485.783 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pengurangan utang bank sehubungan dengan jumlah Kredit Kerja Perseroan yang berkurang seiring dengan tidak melingkupinya penjualan Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Ases titik posisi pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp 34.271.783 ribu dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp10.761.701 ribu atau sebesar 22,08% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang ases titik posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 43.982.544 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang lain-lain pihak berelasi.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan ases titik posisi tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp43.982.544 ribu dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1.264.246 ribu atau sebesar -2,79% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang ases titik posisi tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp45.246.790 ribu. Tidak terdapat perubahan signifikan pada liabilitas jangka panjang di tahun 2021.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan ases titik posisi tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp45.246.790 ribu dimana terdapat peningkatan liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp994.314 ribu atau sebesar 2,25% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang ases titik posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp44.252.476 ribu. Tidak terdapat perubahan signifikan pada liabilitas jangka panjang di tahun 2020.

Ekuilas

Ases titik posisi pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Saldo Ekuitas Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp134.984.564 ribu dimana terdapat peningkatan Saldo Ekuitas sebesar Rp20.328.789 ribu atau sebesar 17,73% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas ases titik posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp114.655.775 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disorbet sebesar Rp14.250.000 ribu dan ajo saham sebesar Rp74.750.000 ribu serta adanya pembagian dividen tunai sebesar Rp78.600.000 ribu.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo Ekuitas Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp114.655.775 ribu dimana terdapat peningkatan Saldo Ekuitas sebesar Rp21.000.052 ribu atau sebesar 22,42% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp93.655.723 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba ditahan dan pengurangan utang.

Ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019.

Saldo Ekuitas Perseroan ases titik posisi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp93.655.723 ribu dimana terdapat peningkatan Saldo Ekuitas sebesar Rp994.314 ribu atau sebesar 1,07% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas ases titik posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp94.124.454 ribu. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam saldo ekuitas pada tahun 2020.

D.3 ARUS KAS

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021

Asus Kas Dari Aktivitas Operasi Ases kas yang digunakan untuk aktivitas operasi di periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp-16.710.260 ribu, turun sebesar -Rp9.917.799 ribu atau 184,94% jika dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar -Rp6.792.461 ribu. Peningkatan arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi terkait dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp208.390.441 ribu atau 25,11%.

Asus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar -Rp7.131.012 ribu, meningkat sebesar Rp4.460.748 ribu atau -45,21% jika dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar -Rp2.670.264 ribu. Peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari peningkatan kas pada pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak.

Asus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp2.837.557 ribu, peningkatan sebesar Rp21.525.095 ribu atau 205,32% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp1.310.463 ribu. Peningkatan arus kas bersih yang digunakan terkait adanya tambahan modal disorbet sebesar Rp14.250.000 ribu dan ajo saham sebesar Rp74.750.000 ribu serta adanya pembagian dividen tunai sebesar Rp78.600.000 ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Asus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi di periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar -Rp5.362.567 ribu, menurun sebesar Rp5.589.499 atau atau 2.463,07% jika dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp26.532.904. Peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari peningkatan kas pada pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak.

Asus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar -Rp7.867.504 ribu, meningkat sebesar Rp6.040.394 atau atau 157,83% jika dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar -Rp3.827.110 ribu. Peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terkait dengan adanya perolehan aset tetap dan aset hak guna.

Asus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.840.429 ribu, menurun sebesar Rp29.815.819 atau atau -213,35% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp13.975.390 ribu. Penurunan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dikarenakan adanya pembayaran pada utang bank.

D.4 ANALISIS RASIO KEUANGAN

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Liabilitas / Aset	0,79	0,80
Liabilitas / Ekuitas	3,81	3,91

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Ekuitas	134.984.564	114.655.775
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	7,19%	16,61%

Likuiditas

Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) adalah kemampuan EBITDA dengan memenui kewajiban pembayaran bunga dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. Rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) yang dihitung oleh Perusahaan adalah EBITDA dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. EBITDA dihitung dengan menambahkan laba sebelum pajak dengan beban bunga, penyusutan dan amortisasi, sedangkan rasio DSCR dihitung dengan membagi EBITDA dengan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun.

Rasio Interest Coverage Ratio (ICR) adalah kemampuan Perseroan dalam melunasi beban bunga dengan laba sebelum pajak. Rasio Interest Coverage Ratio (ICR) yang dihitung oleh Perusahaan adalah beban bunga dan laba sebelum pajak.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271
Liabilitas Jangka Pendek	480.079.374	404.299.057
Rasio Lancar (i)	1,29	1,34
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (ii)	6,46	12,54
Interest Coverage Ratio (ICR) (iii)	6,46	9,30

Tingkat lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,29x, 1,34x, 1,46x dan 1,45x.

Tingkat Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,46x, 12,54x, 4,39x dan 3,93x.

Tingkat Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,44x, 9,30x, 1,54x dan 2,36x.

	31 Juli	31 Desember
Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	602.077.877	541.892.271